

KARYA ILMIAH TERTULIS BERJUDUL

**KONTRIBUSI KOMODITAS KOPI TERHADAP
PEREKONOMIAN WILAYAH KABUPATEN MALANG**

Oleh

Estrina Widyawati
NIM. 011510201193

Dipersiapkan dan disusun dibawah bimbingan:

Pembimbing Utama : Ir. Anik Suwandari, MP
NIP. 131 880 474

Pembimbing Anggota : Dr. Ir. Jani Januar, MT
NIP. 131 798 139

KARYA ILMIAH TERTULIS BERJUDUL

**KONTRIBUSI KOMODITAS KOPI TERHADAP
PEREKONOMIAN WILAYAH KABUPATEN MALANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Estrina Widyawati
NIM. 011510201193

Telah diuji pada tanggal
16 Nopember 2005
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

TIM PENGUJI

Ketua,

Ir. Anik Suwandari, MP
NIP. 131 880 474

Anggota I

Anggota II

Dr. Ir. Jani Januar, MT
NIP. 131 798 139

Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M
NIP. 132 086 411

MENGESAHKAN
Dekan,

Prof. Dr. Ir. Endang Budi Trisusilowati, MS
NIP. 130 531 982

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Jember:

Nama : Estrina Widyawati
NIM : 011510201193
Jurusan / PS : Sosial Ekonomi Pertanian / Agribisnis
Dosen Wali : Dra. Sofia, M.Hum
Alamat : Jl. Kalimantan IV/ 90 Jember

Menyatakan di hadapan tim penguji Karya Ilmiah Tertulis (Skripsi) yang terdiri dari:

1. Ketua / DPU : Ir. Anik Suwandari, MP
2. Anggota I / DPA : Dr. Ir. Jani Januar, MT
3. Anggota II : Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M

bahwa:

1. Karya Ilmiah Tertulis (Skripsi) ini adalah benar-benar hasil kerja keras saya sendiri, tanpa meniru, menyalin, ataupun menyontek dari pihak lain,
2. Apabila diketahui bahwa saya telah meniru, menyalin, ataupun menyontek Karya Ilmiah Tertulis (Skripsi) dari pihak lain yang sama persis dengan Karya Ilmiah Tertulis (Skripsi) yang saya buat, maka saya bersedia menerima sanksi seberat apapun yang diberikan oleh tim penguji.

Jember, 16 Nopember 2005

Yang Menyatakan

Estrina Widyawati
NIM. 011510201193

MOTTO

Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka.

(Pegkhotbah 3:11a)

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada ALLAH dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

(Kolose 4:6)

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab ALLAH setia dan karena itu IA tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu.

Pada waktu kamu dicobai IA akan memberikan jalan keluar sehingga kamu dapat menanggungnya.

(I Korintus 10:13)

Tuhan itu penopang bagi semua orang yang jatuh dan penegak bagi semua orang yang tertunduk

(Mazmur 145:14)

Kerjakan apa yang menjadi bagianmu, selebihnya... yakinlah bahwa Tuhan turut campur tangan tuk beri yang terbaik buatmu.

(My Self)

Kebaikan ALLAH nyata tidak hanya ketika semua berjalan lancar tetapi juga ketika ALLAH mengijinkan kita melewati semua permasalahan hidup sehingga kita menjadi lebih baik.

(My Self)

Karya Tertulis Ilmiah ini merupakan suatu perjuangan sebagai titik awal dalam meraih harapan dan cita-citaku, semua atas kasih dan penyertaan-Nya. Dengan mengucap syukur kepada Tuhan, Karya Tertulis Ilmiah ini aku persembahkan kepada:

- **Sahabat sejatiku Jesus Christ** yang selalu setia menemaniku dan mengajarku banyak hal baik suka maupun duka. Thank you my Lord...
- **Ayahanda tercinta (Yustinus Suwarto) dan Ibunda terkasih (Sri Suharti)** yang telah memberikan dukungan materi, perhatian, kasih sayang, motivasi, nasehat, tak lupa DOA setiap waktu dan telah mengajarku banyak hal (bersyukur dalam segala hal, kejujuran, kedisiplinan, tanggungjawab, dan rendah hati) serta tempatku berkeluh kesah. Ananda minta maaf jika sering mengecewakan Ayah dan Ibu.
- **Kakakku terkasih (Dwi Ratna Lidiawati dan Oky Sumarjanto)** yang selalu memberikan motivasi dan banyak membantuku. Trimakasih untuk doanya dan kesabarannya.
- **Kakakku tersayang (Edi Kristiono)** yang selalu memberikan dukungan, selalu memanjakanku, mencukupi dan memfasilitasi setiap kebutuhan studiku. Trimakasih untuk pengorbanannya dan maaf karena aku sering merepotkan kakak dan sering membuat kakak kecewa.
- **Adek kecilku (Enggo Sastra Utama & Elvy Krisjayanti)** yang telah memberiku senyuman dan keceriaan, itu merupakan semangat buatku dan tidak boleh nakal ya..
- **Adekkku terkasih ”Jepy”** yang telah memberikan dukungan, semangat, perhatian dan doa selama ini serta tempatku berkeluh kesah. Trimakasih untuk semuanya. Engkau adalah adek terbaik yang pernah kumiliki dan tidak pernah luntur sampai kapanpun. Maafkan aku jika sering mengecewakanmu. Belajar yang rajin dan tetap semangat!
- **Sahabat-sahabat terbaikku Nafiri** (Yustin, Ata', dan Dyah), teman-teman KTBku (Mb' Dian, Yustin, Emi, Jeni, Dwi), **adik-adik KTBku** (Rully, Tia', Yanti, Deby, Yuni), dan *seseorang* yang memperhatikanku dan memotivasku terima kasih atas kesediaannya untuk menungguku dan kebersamaan yang kuraskan begitu indah serta **rekan-rekan pelayanan UKKM Pertanian**; Ata', Yustin, Dyah, Jepy, Ivo, Ita', Ruly, Yanti, Yuni, Deby, Shandy, Edy, Erik, dan adik-adikku angkatan 2005, *tetaplah setia mengerjakan panggilan pelayananNYA...*
- **Teman-teman I-O** yang setia Evi, Weni, Maya, Bagus, Rudy, dan sobatku **FREESHGIRL's**, Fitri, Ria, Evi, Sheilla, sobatku “Chooppie”, Donik, Babar, teman-teman kosku Kalimantan IV/90, Elis, Mb'Ambar, Vrita dan Kalimantan X/11 Triex, Phyphynk, Hermin serta **rekan-rekan Sosek 2001** yang senantiasa membantuku dan terimakasih untuk kebersamaannya,
- **Almamater dan Tanah Airku tercinta.**

Estrina Widyawati, 011510201193, Departement of Agricultural Economic and Social Faculty of Agriculture University of Jember, under a title **KONTRIBUSI KOMODITAS KOPI TERHADAP PEREKONOMIAN WILAYAH KABUPATEN JEMBER** under supervising of Ir. Anik Suwandari, MP as the first supervisor (DPU) and Dr. Ir. Jani Januar, MT as the second supervisor (DPA).

SUMMARY

Farming is a part of agricultural sector which plays a role as the supplier of non-migas devisa. In Indonesia, coffee is considered as an important kind of farming plants since it gives significant contribution to the national economy. In the connection to this case and dealing with the varieties of coffee, the ones that are planted in Malang regency are Robusta coffee and in a lower scale, Arabika coffee. Dealing with the total agricultural production in Malang, coffee is in the third grade after sugarcane and coconut. However, Malang is the regency which produces the highest quality of coffee in East Java. The problem is that the productivity so fluctuated from year to year, and the price of this commodity is still relatively low. As a result, the income of the farmers in this sector is low, because the quality of the coffee it self is gradually decreased.

The objectives of this research are to know: (1) whether is it true that Malang regency is considered as the center of the coffee production and also to reveal the characteristic of it is distribution that it focuses on localization and specialization concepts, (2) to what extent the contribution of coffee toward the economy of Malang regency, (3) the effect of the output and income multiplier from this sector and the linkages to the other sectors in forward and backward linkages, directly or indirectly, to the economy of Malang regency. The area of this research is determined by implementing the purposive area determination method, that is Malang regency, East Java. The research method applied in this research is descriptive method. The data collected are in the form of secondary data. The analysis method applied in this research is the analysis of Location Quotient, the analysis of localization and specialization, and the analysis of Input-Output.

The results at this research show that: (1) Malang regency is the center of coffee production, the score is $LQ > 1$, and the characteristics of the distribution are not focused on localization and specialization concept, (2) this sector gives lower contribution to the economy of Malang regency, compared with the other sector. It is known from the value of the farming of whilst demand and final demand, the farming of gross added value, and the farming of the output, (3) the effect of the effort to double the output and the effect of the income from this commodity are considered low. It is revealed by the values of the effect of the simple and total output multiplier, the effect of income multiplier Type I and Type II, and coffee as an agricultural commodity shows low grade of direct or indirect forward linkages

and backward linkages. The results of analysis above indicates that the productivity of the industry which cultivates coffee, is still not optimal. However, this sector is able to get the other sectors in providing the input in order to increase the output. For that reason, it seems reasonable to propose that the productivity of the agroindustry in Malang, which deals with coffee, should be seriously increased and optimized. It can be done by increasing the quality of the coffee, this sector can do much more to support the economy of Malang regency as the center of this commodity. In a broader scope, it will be able to support the economy of Malang regency in all sectors.

Estrina Widyawati, 011510201193, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember, dengan judul **KONTRIBUSI KOMODITAS KOPI TERHADAP PEREKONOMIAN WILAYAH KABUPATEN MALANG**, dibawah bimbingan Ir. Anik Suwandari, MP sebagai Dosen Pembimbing Utama (DPU) dan Dr. Ir. Jani Januar, MT sebagai Dosen Pembimbing Anggota (DPA).

RINGKASAN

Perkebunan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian sebagai pemasok devisa non migas. Tanaman kopi merupakan tanaman perkebunan yang penting di Indonesia karena mampu memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian suatu negara. Kopi yang paling dominan di tanam di wilayah Kabupaten Malang adalah Kopi Robusta dan sebagian Kopi Arabika. Produksi kopi di Kabupaten Malang menduduki urutan ke-3 di sektor perkebunan setelah tebu dan kelapa. Kabupaten Malang merupakan wilayah penghasil produksi kopi terbesar di Jawa Timur, tetapi produktivitas setiap tahunnya mengalami fluktuasi dan harga kopi di pasaran masih relatif rendah sehingga pendapatan petani juga rendah yang disebabkan karena mutu kopi yang semakin menurun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) apakah Kabupaten Malang merupakan wilayah basis produksi komoditas kopi dan sekaligus mengetahui karakteristik penyebarannya apakah mengarah pada azas lokalisasi dan spesialisasi, (2) besarnya kontribusi komoditas kopi terhadap perekonomian wilayah di Kabupaten Malang, (3) besarnya dampak pengganda output dan pendapatan komoditas kopi dan keterkaitannya dengan sektor lain ke depan dan ke belakang baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perekonomian wilayah di Kabupaten Malang. Lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive Method*), yaitu di Kabupaten Malang Propinsi Jawa Timur, dan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Data yang dibutuhkan adalah data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Location Quotient, Analisis lokalisasi spesialisasi, dan Analisis Input-Output.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kabupaten Malang merupakan wilayah basis komoditas kopi dengan nilai $LQ > 1$ dan karakteristik penyebarannya tidak mengarah pada azas lokalisasi dan spesialisasi, (2) Sektor kopi memberikan kontribusi terhadap perekonomian wilayah di Kabupaten Malang relatif kecil jika dibandingkan dengan sektor lain yang ditunjukkan dengan nilai pembentukan permintaan antara dan permintaan akhir, pembentukan nilai tambah bruto, dan pembentukan output. (3) Dampak pengganda output dan dampak pendapatan komoditas kopi adalah rendah yang ditunjukkan dengan nilai-nilai dampak pengganda output sederhana dan total, dampak pengganda pendapatan Tipe I dan Tipe II dan sektor kopi mempunyai nilai keterkaitan ke depan dan ke belakang yang rendah baik secara langsung maupun secara langsung dan tidak langsung. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa industri pengolahan kopi belum

mampu berjalan dengan baik, tetapi sektor kopi mampu menarik sektor-sektor lain untuk menyediakan input dalam meningkatkan outputnya. Oleh karena itu, hendaknya lebih diberdayakan agroindustri kopi di Kabupaten Malang dengan lebih memperhatikan kualitas kopi sehingga dapat lebih mendukung perekonomian Kabupaten Malang sebagai wilayah basis komoditas kopi dan sekaligus dapat meningkatkan kontribusi bagi perekonomian wilayah Kabupaten Malang itu sendiri.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis pajatkan ke hadirat Tuhan Yang Mah Esa, atas kasih dan anugrahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tertulis (skripsi) ini. Penulisan karya ilmiah tertulis (skripsi) yang berjudul “**Kontribusi Komoditas Kopi terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Malang**” yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana strata satu di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan karya ilmiah tertulis ini dapat terselesaikan karena dukungan, arahan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. T. Sutikto, M.Sc, selaku Rektor Universitas Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini,
2. Prof. Dr. Ir. Endang Budi Trisusilowati, MS, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember yang telah memberikan bantuan perijinan dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini,
3. Ir. H. Imam Syafi'i, MS, selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Jember yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini,
4. Ir. Anik Suwandari, MP, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan arahan dalam penyelesaian karya ilmiah tertulis ini,
5. Dr. Ir. Jani Januar, MT, selaku Dosen Pembimbing Anggota I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kritikan demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah tertulis ini,
6. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M, selaku Dosen Pembimbing Anggota II yang telah membimbing dan membantu dalam penyempurnaan penulisan karya tertulis ilmiah ini,

7. Rudi Hartadi, SP., MSi dan Dr. Ir. Soetriono, MP yang telah memberikan bimbingan dan membantu dalam penyelesaian penulisan karya ilmiah tertulis ini,
8. Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Malang beserta seluruh karyawan atas segala bantuan yang diberikan dalam pengumpulan data-data,
9. Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang beserta karyawan yang telah membantu dalam pencarian data-data,
10. Program Hibah Kompetisi A2 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu memfasilitasi dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini,
11. Kakak-kakak yang terkasih di PERKANTAS, Mas Jo, Mas Eben, Mas Puguh, Mas Sigit, Mas Wawan, Mas Tomy, Mbak Bayu, Mas Agung, Mas Yendi; dan sahabatku di PERMAKER, Emy, Jeany, Yustin, Dwi, Devi, Yoga, Peri, Ane dan rekan-rekan semua yang telah memotivasi dalam penyelesaian karya ilmiah tertulis ini,
12. Semua pihak yang telah membantu terselesainya karya ilmiah tertulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis berharap karya ilmiah tertulis ini dapat memberikan manfaat bagi yang memerlukannya dan tak lupa kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk dapat lebih menyempurnakan karya ilmiah tertulis ini.

Jember, Nopember 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	6
II. KERANGKA DASAR TEORI DAN HIPOTESIS	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1 Komoditas Kopi (<i>Coffea sp</i>)	7
2.1.2 Teori Ekonomi Wilayah	9
2.1.2.1 Konsep dan Landasan Wilayah	9
2.1.2.2 Teori Kontribusi Ekonomi	13
2.1.3 Dasar-dasar Analisis Input-Output	15
2.1.3.1 Model Analisis Input-Output	15
2.1.3.2 Model RAS	22
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	23
2.2 Kerangka Pemikiran.....	23
2.3 Hipotesis	29
III. METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Penentuan Daerah Penelitian	30
3.2 Metode Penelitian	30
3.4 Metode Pengumpulan Data	30
3.5 Metode Analisis Data	30
3.6 Terminologi	36
IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	38
4.1 Kondisi Geografi dan Iklim	38
4.2 Jenis Tanah	39
4.3 Keadaan Penduduk	40
4.4 Keadaan Perekonomian	40
4.5 Keadaan Pertanian	41
4.6 Budidaya, Pengolahan, Standar Mutu dan Pemasaran Kopi	42
4.6.1 Budidaya Kopi	42
4.6.2 Pengolahan Kopi	43
4.6.3 Standar Mutu Kopi	45
4.6.4 Pemasaran Kopi	48

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
5.1 Wilayah Basis Produksi Komoditas Kopi Kabupaten Malang dan Karakteristik Penyebarannya	50
5.3.1 Wilayah Basis Produksi Komoditas Kopi Kabupaten Malang ..	50
5.3.2 Karakteristik Penyebaran Produksi Komoditas Kopi di Kabupaten Malang	53
5.1.2.1 Lokalisasi Komoditas Kopi	53
5.1.2.2 Spesialisasi Komoditas Kopi	56
5.2 Kontribusi Komoditas Kopi terhadap Perekonomian Wilayah di Kabupaten Malang	57
5.3.1 Komposisi Permintaan dan Penawaran	57
5.3.2 Nilai Tambah Bruto	62
5.3.3 Kontribusi terhadap pembentukan Output	63
5.3 Dampak Pengganda Komoditas Kopi dan Keterkaitannya terhadap Perekonomian Wilayah di Kabupaten Malang	65
5.3.1 Dampak Pengganda Komoditas Kopi	66
5.3.2 Keterkaitan antara Sektor Kopi dengan Sektor-sektor Lainnya di Kabupaten Malang	68
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Peringkat Lima Besar Berdasarkan Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi Jawa Timur	4
2	Kerangka Umum Tabel Input-Output	17
3	Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Hasil Registrasi menurut Jenis Kelamin Tahun 1999 – 2003	40
4	Produk Domestik Bruto atas Harga Berlaku Tahun 2001 – 2003 (Juta Rp)	41
5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Kabupaten Malang	42
6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Komoditas Kopi Kabupaten Malang Tahun 1999 – 2003	42
7	Klasifikasi Mutu Berdasarkan Sistem Nilai Cacat	48
8	Nilai LQ Komoditas Kopi Wilayah Kabupaten di Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 – 2003 Berdasarkan Produksi (Ton).....	51
9	Nilai Lokalisasi Positif (+) Komoditas Kopi di Kabupaten Malang Tahun 1999 – 2003 Berdasarkan Indikator Produksi (TOn)	54
10	Nilai Spesialisasi Positif (+) Komoditas Kopi di Kabupaten Malang Tahun 1999 – 2003 Berdasarkan Indikator Produksi.....	56
11	Komposisi Permintaan Barang dan Jasa Kabupaten Malang Pada Tahun 2003 (Juta Rp)	58
12	Komposisi Permintaan Antara Barang dan Jasa Kabupaten Malang Pada Tahun 2003 (Juta Rp)	59
13	Komposisi Permintaan Akhir Barang dan Jasa Kabupaten Malang Pada Tahun 2003 (Juta Rp)	60
14	Komposisi Permintaan Akhir Sektor Kopi di Kabupaten Malang Pada Tahun 2003 (Juta Rp)	61

Tabel	Judul	Halaman
15	Komposisi Nilai Tambah Bruto Kabupaten Malang Pada Tahun 2003 (Juta Rp)	62
16	Komposisi Nilai Tambah Bruto Sektor Kopi di Kabupaten Malang Pada Tahun 2003 (Juta Rp)	63
17	Komposisi Output Sektor Perekonomian di Kabupaten Malang Pada Tahun 2003 (Juta Rp)	64
18	Koefisien Pengganda Output pada Perekonomian Kabupaten Malang Tahun 2003	66
19	Koefisien Pengganda Pendapatan pada Perekonomian Kabupaten Malang Tahun 2003	68
20	Koefisien Keterkaitan Langsung dan Tidak Langsung Sektor-sektor Perekonomian Kabupaten Malang Tahun 2003	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Nilai LQ Komoditas Kopi Setiap Kabupaten di Propinsi Jawa Timur Berdasarkan Indikator Produksi Tahun 1999.....	77
2	Nilai LQ Komoditas Kopi Setiap Kabupaten di Propinsi Jawa Timur Berdasarkan Indikator Produksi Tahun 2000.....	78
3	Nilai LQ Komoditas Kopi Setiap Kabupaten di Propinsi Jawa Timur Berdasarkan Indikator Produksi Tahun 2001.....	79
4	Nilai LQ Komoditas Kopi Setiap Kabupaten di Propinsi Jawa Timur Berdasarkan Indikator Produksi Tahun 2002.....	80
5	Nilai LQ Komoditas Kopi Setiap Kabupaten di Propinsi Jawa Timur Berdasarkan Indikator Produksi Tahun 2003.....	81
6	Nilai LQ Komoditas Kopi Wilayah Kabupaten di Propinsi Jawa Timur Tahun 1999 – 2003 Berdasarkan Produksi	82
7	Nilai Lokalisasi Komoditas Kopi Setiap Kecamatan di Kabupaten Malang Berdasarkan Indikator Produksi Tahun 1999.....	83
8	Nilai Lokalisasi Komoditas Kopi Setiap Kecamatan di Kabupaten Malang Berdasarkan Indikator Produksi Tahun 2000.....	84
9	Nilai Lokalisasi Komoditas Kopi Setiap Kecamatan di Kabupaten Malang Berdasarkan Indikator Produksi Tahun 2001.....	85
10	Nilai Lokalisasi Komoditas Kopi Setiap Kecamatan di Kabupaten Malang Berdasarkan Indikator Produksi Tahun 2002.....	86
11	Nilai Lokalisasi Komoditas Kopi Setiap Kecamatan di Kabupaten Malang Berdasarkan Indikator Produksi Tahun 2003.....	87

Lampiran	Judul	Halaman
12	Nilai Lokalisasi Positif (+) Komoditas Kopi di Kabupaten Malang Tahun 1999 – 2003 Berdasarkan Indikator Produksi.....	88
13	Nilai Spesialisasi Komoditas Kopi Setiap Kecamatan di Kabupaten Malang Berdasarkan Indikator Produksi Tahun 1999.....	89
14	Nilai Spesialisasi Komoditas Kopi Setiap Kecamatan di Kabupaten Malang Berdasarkan Indikator Produksi Tahun 2000.....	90
15	Nilai Spesialisasi Komoditas Kopi Setiap Kecamatan di Kabupaten Malang Berdasarkan Indikator Produksi Tahun 2001.....	91
16	Nilai Spesialisasi Komoditas Kopi Setiap Kecamatan di Kabupaten Malang Berdasarkan Indikator Produksi Tahun 2002.....	92
17	Nilai Spesialisasi Komoditas Kopi Setiap Kecamatan di Kabupaten Malang Berdasarkan Indikator Produksi Tahun 2003.....	93
18	Nilai Spesialisasi Positif (+) Komoditas Kopi di Kabupaten Malang Tahun 1999 – 2003 Berdasarkan Indikator Produksi	94
19	Nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Propinsi Jawa Timur Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2003	95
20	Nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kabupaten Malang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2003	96
21	Langkah-langkah dalam Meregionalkan Tabel I-O 2000 Jawa Timur menjadi Tabel I-O 2001 Kabupaten Malang	97
22	Klasifikasi Sektor Tabel I-O Jawa Timur 2000 menjadi Tabel I-O Kabupaten Malang 2003, Transaksi Atas Harga Produsen, 66 x 66 Sektor menjadi 20x20 Sektor (juta rupiah)	102

Lampiran	Judul	Halaman
23	Matriks Tabel Agregasi Input Output Jawa Timur Atas Dasar Harga Produsen 66x66 Sektor menjadi (20x20) Sektor	105
24	Tabel Input Output Kabupaten Malang Atas Dasar Harga Produsen Tahun 2003	108
25	Nilai Dampak Pengganda Hasil Analisis Input Output Kabupaten Malang Tahun 2003	111
26	Keterkaitan ke Depan dan ke Belakang Langsung dan Tidak Langsung Sektor Kopi Tahun 2003	112
27	Peta Kabupaten Malang	113

